

HUBUNGAN KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN DRIBBLING FUTSAL SISWA KELAS X E1 SMA NEGERI 12 KOTA JAMBI

Reynaldi Silaban^{1*}, Yahdil Yahmin², Muhammad Aqil Alfaruq³, Ely Yuliawan⁴,
Mohd. Adrizal⁵, Vito Ardiva Putra⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi

^{1*}silabanreynaldi@gmail.com, ²yahdilyahmi836@gmail.com,
³mhdaqil927@gmail.com, ⁴elyyuliawan.fik@unja.ac.id, ⁵mohdadrizal@unja.ac.id,
⁶vitoardinaputra@gmail.com

*corresponding author**

ABSTRACT

This study employed a quantitative method with a correlational research design. The study population consisted of 30 students who participated in futsal activities at SMA Negeri 12, and all members of the population were included as the sample using the total sampling technique. Agility was measured using the Illinois Agility Test, while dribbling ability was assessed through a futsal dribbling test. Data were analyzed using descriptive statistics, the Shapiro–Wilk normality test, and the Spearman Rank correlation test with the assistance of SPSS software. The results showed a Spearman Rank correlation coefficient of 0.584 with a significance value of < 0.001. These findings indicate a positive and significant relationship between agility and futsal dribbling ability. The correlation coefficient, which falls within the moderate category, suggests that improvements in agility tend to be accompanied by improvements in students' dribbling ability. In other words, students with higher levels of agility generally demonstrate more effective dribbling performance. Based on these findings, it can be concluded that agility has a significant relationship with futsal dribbling ability among students of SMA Negeri 12. Therefore, coaches and physical education teachers are encouraged to design training programs that focus on improving agility in order to support the development of dribbling skills and overall futsal performance.

Keywords: *Agility, Dribbling, Futsal, Illinois Agility Test, High School Students.*

ABSTRAK

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian terdiri atas 30 siswa yang mengikuti kegiatan futsal di SMA Negeri 12, dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Kelincahan diukur menggunakan Illinois Agility Test, sedangkan kemampuan dribbling diukur dengan tes dribbling futsal. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan uji korelasi Spearman Rank menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi Spearman Rank sebesar 0,584 dengan nilai signifikansi < 0,001. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kelincahan dan kemampuan dribbling futsal. Nilai

korelasi yang berada pada kategori sedang mengindikasikan bahwa peningkatan kelincahan cenderung diikuti oleh peningkatan kemampuan dribbling siswa. Dengan kata lain, siswa yang memiliki tingkat kelincahan lebih baik umumnya mampu melakukan dribbling dengan lebih efektif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelincahan memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan dribbling futsal pada siswa SMA Negeri 12. Oleh karena itu, pelatih dan guru pendidikan jasmani disarankan untuk menyusun program latihan yang berfokus pada peningkatan kelincahan guna mendukung pengembangan kemampuan dribbling dan performa bermain futsal secara keseluruhan.

Kata Kunci: Kelincahan, *Dribbling*, Futsal, *Illinois Agility Test*, Siswa SMA.

A. Pendahuluan

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di kalangan pelajar karena memiliki karakteristik permainan yang cepat, dinamis, serta dapat dimainkan oleh berbagai kelompok usia. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, futsal sering digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kerja sama tim, dan sportivitas peserta didik. Permainan futsal menuntut pemain untuk menguasai berbagai teknik dasar seperti passing, controlling, shooting, dan dribbling. Penguasaan teknik dasar tersebut menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan pemain selama permainan berlangsung.

Salah satu teknik dasar yang memiliki peran penting dalam permainan futsal adalah dribbling.

Dribbling merupakan kemampuan menggiring dan mengontrol bola saat bergerak untuk mempertahankan penguasaan bola, melewati lawan, serta menciptakan peluang serangan. Menurut (Pertiwi and Rachman 2022), dribbling merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai pemain untuk mengontrol, membawa, dan mempertahankan bola selama permainan berlangsung. Kemampuan dribbling yang baik memungkinkan pemain bergerak lebih efektif dalam situasi permainan yang cepat dan penuh tekanan. Oleh karena itu, dribbling menjadi salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran futsal di sekolah.

Kemampuan dribbling tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan teknik, tetapi juga didukung oleh kondisi fisik yang baik. Dalam

permainan futsal, pemain sering melakukan gerakan berlari, berhenti secara tiba-tiba, berputar, dan mengubah arah dengan cepat sambil tetap mengendalikan bola. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan fisik memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan pemain ketika melakukan dribbling. Salah satu komponen kondisi fisik yang diduga memiliki hubungan erat dengan kemampuan dribbling adalah kelincahan.

Kelincahan (agility) merupakan kemampuan seseorang untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat, tepat, dan tetap mempertahankan keseimbangan. Menurut (Novra, Ricky, and Asmara 2021), kelincahan merupakan kemampuan gerak yang memungkinkan seseorang melakukan perubahan arah tubuh secara cepat, efektif, dan terkendali sesuai tuntutan aktivitas olahraga. Dalam permainan futsal, kelincahan sangat dibutuhkan karena pemain harus mampu bergerak secara cepat untuk menghindari lawan, mencari ruang kosong, dan mempertahankan penguasaan bola. Semakin baik tingkat kelincahan yang dimiliki

seorang pemain, maka semakin mudah pemain tersebut melakukan perubahan arah saat menggiring bola.

Pentingnya kelincahan dalam menunjang kemampuan dribbling telah dibuktikan oleh berbagai penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra 2021), menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kelincahan dan kemampuan dribbling pada pemain futsal. Selain itu, (Komang Ari Selin et al. 2024a) menjelaskan bahwa kelincahan merupakan komponen fisik yang sangat dibutuhkan dalam permainan futsal, khususnya ketika pemain melakukan dribbling, karena kemampuan tersebut membantu pemain bergerak cepat dan mengubah arah tanpa kehilangan kontrol bola. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kelincahan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas kemampuan dribbling pemain futsal.

Dalam konteks pendidikan jasmani di sekolah, kemampuan dribbling setiap siswa tidak selalu sama. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 12 Kota Jambi, ditemukan bahwa kemampuan dribbling futsal siswa kelas X.E1 masih bervariasi.

Sebagian siswa mampu menggiring bola dengan baik dan melakukan perubahan arah secara cepat, sedangkan sebagian siswa lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengontrol bola ketika bergerak dan mengubah arah. Perbedaan kemampuan tersebut diduga dipengaruhi oleh tingkat kelincuhan yang dimiliki masing-masing siswa. Apabila siswa memiliki tingkat kelincuhan yang baik, maka kemampuan dribbling yang dimiliki juga cenderung lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki tingkat kelincuhan rendah.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan adanya hubungan antara kelincuhan dan kemampuan dribbling dalam permainan futsal, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada atlet futsal atau peserta ekstrakurikuler yang telah memperoleh latihan secara terstruktur. Selain itu, banyak penelitian mengkaji kemampuan dribbling dengan melibatkan beberapa variabel fisik sekaligus, seperti kecepatan, koordinasi, keseimbangan, dan daya tahan, sehingga pengaruh kelincuhan

sebagai variabel tunggal belum dijelaskan secara spesifik. Di samping itu, penelitian yang mengkaji hubungan kelincuhan terhadap kemampuan dribbling futsal pada siswa sekolah menengah atas, khususnya siswa kelas X.E1 SMA Negeri 12 Kota Jambi, masih sangat terbatas. Perbedaan karakteristik subjek, lingkungan sekolah, dan tingkat aktivitas fisik siswa memungkinkan diperolehnya hasil penelitian yang berbeda dibandingkan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan kelincuhan terhadap kemampuan dribbling futsal siswa kelas X.E1 SMA Negeri 12 Kota Jambi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai hubungan antara kelincuhan dan kemampuan dribbling futsal pada siswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru pendidikan jasmani dan pelatih dalam menyusun program pembelajaran maupun latihan yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan bermain futsal peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelincahan sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan dribbling futsal sebagai variabel terikat (Y) pada siswa kelas X.E1 SMA Negeri 12 Kota Jambi. Populasi penelitian berjumlah 30 siswa dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Menurut Levy dan Lemeshow (2008), total sampling digunakan apabila seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi populasi secara menyeluruh.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan pengukuran. Tingkat kelincahan diukur menggunakan Illinois Agility Test (IAT), yaitu instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang dalam mengubah arah gerak secara cepat dan terkontrol (Agung & Zulkifli, 2024). Illinois Agility Test juga merupakan alat ukur yang reliabel dan valid untuk menilai kemampuan agility melalui rangkaian gerakan berlari, berbelok, dan perubahan arah yang cepat (Salimi &

Ferguson-Pell, 2020). Selain itu, tes ini mampu mengevaluasi kemampuan change of direction speed yang melibatkan akselerasi, deselerasi, dan kontrol tubuh selama bergerak (Makhlouf et al., 2022). Hasil tes dinyatakan dalam satuan detik, di mana semakin cepat waktu yang diperoleh maka semakin baik tingkat kelincahan seseorang.

Kemampuan dribbling diukur menggunakan tes dribbling futsal dengan satuan waktu (detik). Semakin kecil waktu yang diperoleh, semakin baik kemampuan dribbling siswa. Kemampuan dribbling merupakan keterampilan penting dalam futsal yang menuntut pemain mampu mengontrol dan menggiring bola secara efektif selama permainan (Komang Ari Selin et al., 2024). Penelitian Riana, Suhairi, dan Hartanto (2024) menunjukkan bahwa kelincahan memiliki hubungan dengan kemampuan dribbling pemain futsal. Hasil serupa juga ditemukan oleh Agung dan Zulkifli (2024) yang menyatakan bahwa kelincahan memberikan kontribusi sebesar 58,22% terhadap keterampilan dribble pemain futsal, sehingga semakin baik tingkat kelincahan pemain maka

semakin baik pula kemampuan dribbling yang dimilikinya.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitas dan linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal sehingga layak dianalisis menggunakan statistik parametrik (Isnaini et al., 2025), sedangkan uji linearitas bertujuan mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (Pradana et al., 2026). Setelah memenuhi uji prasyarat, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program SPSS. Menurut Akbar, Sukmawati, dan Katsirin (2024), hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini didapatkan melalui dua jenis data yaitu kelincahan dan dribbling pada 30 siswa kelas X.E1 SMA Negeri 12 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 30 responden, diperoleh bahwa variabel tes kelincahan memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 2. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 1,13 dengan standar deviasi sebesar 0,346. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki skor yang relatif homogen dan terkonsentrasi pada kategori yang lebih rendah, ditandai dengan nilai standar deviasi yang kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kelincahan responden tidak memiliki variasi yang terlalu besar antarindividu.

Sementara itu, pada variabel tes dribbling diperoleh nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4. Nilai rata-rata (mean) sebesar 1,57 dengan standar deviasi sebesar 0,971. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan dribbling responden memiliki variasi yang lebih besar dibandingkan dengan tingkat kelincahan, yang terlihat dari nilai standar deviasi yang lebih tinggi. Dengan demikian, kemampuan dribbling peserta penelitian cenderung lebih beragam dibandingkan kemampuan kelincahannya.

Secara keseluruhan, jumlah data yang dianalisis (Valid N) sebanyak 30 responden. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel kelincahan memiliki tingkat penyebaran data yang relatif rendah, sedangkan variabel dribbling memiliki tingkat penyebaran data yang lebih tinggi. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan variasi kemampuan antarresponden, khususnya pada aspek dribbling futsal. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik
Deskriptif Tes Kelincahan dan Tes
Dribbling

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std.
Tes Kelincahan	30	1	2	1,13	0,34
Tes Dribbling	30	1	4	1,57	0,97
Valid N (listwise)	30	-	-	-	-

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk terhadap 30 responden, diperoleh bahwa variabel tes kelincahan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 pada uji Kolmogorov-Smirnov dan 0,000 pada uji Shapiro-Wilk. Sementara itu, variabel tes dribbling juga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 pada

uji Kolmogorov-Smirnov dan 0,000 pada uji Shapiro-Wilk.

Karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden ($n = 30$), maka acuan yang digunakan adalah hasil Shapiro-Wilk (Mishra et al. 2019). Berdasarkan kriteria pengujian, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Ghasemi and Zahediasl 2012). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kedua variabel, baik kelincahan maupun dribbling, adalah 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel kelincahan dan kemampuan dribbling tidak berdistribusi normal.

Oleh karena data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas, maka analisis hubungan antara variabel kelincahan dan kemampuan dribbling tidak dapat menggunakan uji korelasi parametrik Pearson Product Moment. Oleh sebab itu, analisis selanjutnya dilakukan menggunakan uji korelasi nonparametrik, yaitu Spearman Rank, yang lebih sesuai untuk data yang tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	N	Sig. (Shapiro- Wilk)	Keterangan
Kelincahan	30	< 0,001	Tidak Normal
Dribbling	30	< 0,001	Tidak Normal

Uji korelasi Spearman Rank merupakan salah satu teknik analisis statistik nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang memiliki skala data ordinal atau data yang tidak memenuhi asumsi normalitas. Menurut (Gauthier 2001), korelasi Spearman digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel berdasarkan peringkat (rank) data. Uji ini tidak mensyaratkan data berdistribusi normal sehingga cocok digunakan pada penelitian yang memiliki data tidak normal atau jumlah sampel yang relatif kecil. Dalam penelitian ini, uji korelasi Spearman Rank digunakan untuk mengetahui hubungan antara kelincahan dengan kemampuan dribbling futsal siswa SMA Negeri 12 karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan taraf

signifikansi 0,05. Apabila nilai Sig. < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel, sedangkan apabila nilai Sig. > 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Hasil uji spearman dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Uji Spearman Rank

Variabel	N	Koefisien Korelasi (r_s)	Sig.	Keterangan
Kelincahan – Dribbling	30	0,584	< 0,001	Signifikan

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman Rank antara variabel kelincahan dan kemampuan dribbling futsal, diperoleh nilai koefisien korelasi (Spearman's rho) sebesar 0,584 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar < 0,001 dan jumlah responden (N) sebanyak 30 orang. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dan kemampuan dribbling futsal (Gauthier 2001).

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,584 menunjukkan bahwa hubungan antara kelincahan dan kemampuan dribbling berada pada kategori sedang dengan arah hubungan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan

tingkat kelincahan cenderung diikuti oleh peningkatan kemampuan dribbling futsal. Sebaliknya, tingkat kelincahan yang lebih rendah cenderung diikuti oleh kemampuan dribbling yang lebih rendah pula.

Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa kelincahan memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan dribbling futsal pada siswa SMA Negeri 12. Temuan ini mengindikasikan bahwa kelincahan merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang berperan dalam mendukung kemampuan pemain dalam menggiring bola selama permainan futsal. Semakin baik kemampuan pemain dalam mengubah arah gerak tubuh secara cepat dan tepat, maka semakin baik pula kemampuan pemain dalam mengontrol dan menggiring bola saat bermain futsal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 12, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dan kemampuan dribbling futsal. Hasil analisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien

korelasi sebesar 0,584 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kelincahan dan kemampuan dribbling berada pada kategori sedang dengan arah hubungan positif.

Kelincahan merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang berperan penting dalam permainan futsal, terutama saat pemain melakukan gerakan perubahan arah dengan cepat sambil tetap mempertahankan kontrol terhadap bola. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat kelincahan yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan dribbling yang lebih baik pula. Sebaliknya, siswa dengan tingkat kelincahan yang lebih rendah cenderung menunjukkan kemampuan dribbling yang lebih rendah.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelincahan memiliki keterkaitan dengan kemampuan dribbling futsal pada siswa SMA Negeri 12. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dribbling tidak hanya dapat dilakukan melalui latihan teknik menggiring bola, tetapi juga perlu didukung oleh latihan kondisi fisik, khususnya latihan yang bertujuan meningkatkan kelincahan

agar performa pemain futsal menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Agung Ramadhan, and Zulkifli Zulkifli. 2024. "Kontribusi Kelincahan Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan Dribble Pemain Futsal IPMKN-P." 2(1):44–54.
doi:<https://doi.org/10.58707/isj.v2i1.716>.
- Akbar, Reza, U. Sulia Sukmawati, and Khairul Katsirin. 2024. "Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi." Jurnal Pelita Nusantara 1(3):430–48.
doi:[10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350](https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350).
- Davis, Bob, Ros Bull, Jan Roscoe, and Dennis Roscoe. 2000. Physical Education & the Study of Sport. 4th ed. C.V. Mosby.
- Dewi, Rahma, and Muhammad Taqwa Pakpahan. 2018. "Pengembangan Instrumen Tes Dribbling Pada Olahraga Futsal." JURNAL PRESTASI 2(3):1.
doi:[10.24114/jp.v2i3.10124](https://doi.org/10.24114/jp.v2i3.10124).
- Gauthier, T. 2001. "Detecting Trends Using Spearman's Rank Correlation Coefficient." Environmental Forensics 2(4):359–62. doi:[10.1006/enfo.2001.0061](https://doi.org/10.1006/enfo.2001.0061).
- Ghasemi, Asghar, and Saleh Zahediasl. 2012. "Normality Tests for Statistical Analysis: A Guide for Non-Statisticians." International Journal of Endocrinology and Metabolism 10(2):486–89.
doi:[10.5812/ijem.3505](https://doi.org/10.5812/ijem.3505).
- Isnaini, Muhammad, Muhammad Win Afgani, Al Haqqi, and Ilham Azhari. 2025. "Teknik Analisis Data Uji Normalitas." 4(2):1377-1384.
doi:<https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.7007>.
- Komang Ari Selin, Ni Komang Ayu Juni Antari, I Wayan Sugiritama, and M. Widnyana. 2024a. "The Relationship between Agility and Dribbling Skills among Futsal Players." Physical Therapy Journal of Indonesia 5(1):77–80.
doi:[10.51559/ptji.v5i1.195](https://doi.org/10.51559/ptji.v5i1.195).
- Komang Ari Selin, Ni Komang Ayu Juni Antari, I Wayan Sugiritama, and M. Widnyana. 2024b. "The Relationship between Agility and Dribbling Skills among Futsal Players." Physical Therapy Journal of Indonesia 5(1):77–80.
doi:[10.51559/ptji.v5i1.195](https://doi.org/10.51559/ptji.v5i1.195).
- Levy, Paul S., and Stanley Lemeshow. 2008. Sampling of Populations: Methods and Applications. 1st ed. Wiley.
- Makhlouf, Issam, Amel Tayech, Mohamed Arbi Mejri, Monoem Haddad, David G Behm, Urs Granacher, and Anis Chaouachi. 2022. "Reliability and Validity of a Modified Illinois Change-of-Direction Test with Ball Dribbling Speed in Young Soccer Players." Biology of Sport 39(2):295–306.
doi:[10.5114/biolSport.2022.104917](https://doi.org/10.5114/biolSport.2022.104917).
- Mishra, Prabhaker, ChandraM Pandey, Uttam Singh, Anshul Gupta, Chinmoy Sahu, and Amit Keshri. 2019. "Descriptive Statistics

- and Normality Tests for Statistical Data.” *Annals of Cardiac Anaesthesia* 22(1):67. doi:10.4103/aca.ACA_157_18.
- Novra, Yondi, Zuhar Ricky, and Dwi Novri Asmara. 2021. “Pengembangan Model Latihan Kelincahan Dan Kekuatan Dalam Permainan Sepak Bola: (Development Of An Agility Training Model Power In The Football Game).” *Jurnal Penjaskesrek* 8(2):233–50. doi:10.46244/penjaskesrek.v8i2.1633.
- Pertiwi, Rani Galih, and Hari Amurullah Rachman. 2022. “Pengembangan Model Latihan Dribbling Futsal Melalui Permainan Sederhana.” *Sepakbola* 2(2):47–58. doi:10.33292/sepakbola.v2i2.169.
- Pradana, Ikhwan, Windi Liani Putri, Syarima Wahyuni, Ely Yuliawan, and Agung Prayoga. 2026. “Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas V SDN 106/IX Sebao Muaro Jambi.” 11(1).
- Putra, Pendri Kurniawan. 2021. “The Relationship between Agility and Dribbling Futsal Skills at State High School 04 Bengkulu Selatan.” *Sinar Sport Journal* 1(2):175–79. doi:10.53697/ssj.v1i2.350.
- Riana, Mery, Muhammad Suhairi, and Dwi Hartanto. 2024. “Hubungan Antara Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Pada Ekstrakurikuler Futsal.” 3(1). doi:https://doi.org/10.31571/jsa.v3i1.106.
- Salimi, Zohreh, and Martin William Ferguson-Pell. 2020. “Investigating the Test-Retest Reliability of Illinois Agility Test for Wheelchair Users” edited by Y.-K. Jan. *PLOS ONE* 15(10):e0241412. doi:10.1371/journal.pone.0241412.